**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami dan juga mengungkap permasalahan yang sedang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang sedang terjadi, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.[[1]](#footnote-1) Melalui penelitian kualitatif ini peneliti dapat mengenali subjek, dan ikut merasakan permasalahan yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan dan mengungkapkan fenomena dan permasalahan yang sedang terjadi di MAN I Kota Kediri yang barkaitan dengan implementasi kurikulum darurat madrasah, yang kemudian hasil dari penelitian ini akan dihimpun dalam bentuk kata kata.

1. **Kehadiran Penelitian**

Instrumen utama dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan di MAN I Kota Kediri ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian jenis kualitaif sangatlah dibutuhkan, dalam kegiatan penelitian ini peneliti mengamati fenomena yang sedang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian secara insentif. Peneliti mengutamakan pada pengamatan observasi terhadap fenomena yang

sedang terjadi, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung. Oleh karena itu, kemapuan peneliti dalam mengamati fenomena yang sedang terjadi sangatlah diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang objek penelitian ini. Dalam Kegiatan penelitian ini peneliti hadir untuk mendapatkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan implementasi kurikulum darurat di tengah pandemi Covid-19 di MAN I Kota Kediri.

1. **Lokasi Penelitian**

MAN I Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama yang cukup tua. Madrasah ini yang terletak di Jl. Sunan Ampel, Ngrongo, Kota Kediri. Dengan nomor telepon: (0354)685322, fax (0354)672248. Nama MAN I Kediri baru diresmikan pada tahun 2016 sang sebelumnya bernama MAN Kediri II. MAN I Kota Kediri merupakan madrasah penyelenggara keterampilan dengan layanan sistem kredit semester (SKS) dengan jumlah jam tatap muka 57 jam pelajaran perminggu dengan perincian 51 jam untuk pelajaran regular dan pelajaran keterampilan selama 6 jam. Sedangkan untuk masa darurat Covid-19 ini jumlah jam pelajaran direduksi yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk penuntasan kegiatan pembelajaran pada masa darurat. Jika pada masa normal satu jam pelajaran dilaksanakan selama 45 menit, sedangkan untuk masa darurat Covid-19 ini satu jam pelajaran dilaksanakan selama 30 menit dengan kompetensi dasar (KD) yang bersifat esensial dan juga prasarat.[[2]](#footnote-2)

Alasan memilih lokasi penelitian di MAN I Kota Kediri berdasarkan pengamatan peneliti, dari hasil wawancara peneliti dengan WAKA Kurikulum MAN I Kota Kediri banwa di madrasah tersebut benar benar menerapkan kurikulum darurat dalam kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini.

1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini didasari dari fakta dan data yang konkrit baik data yang didapat langsung dari lapangan maupun tidak langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala MAN I Kota Kediri, Waka Kurikulum MAN I Kota Kediri, WAKA Kesiswaan MAN I Kota Kediri, Pendidik mata pelajaran PAI, peserta didik yang ada di MAN I Kota Kediri.

Sumber data yang diambil adalah sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum darurat madrasah dalam kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri selama masa darurat Covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber sumber primer, data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang di dapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan juga observasi langsung ke MAN I Kota Kediri. Akan tetapi karena situasi pandemi, beberapa sumber data primer akan di dapat melalui wawancara secara daring.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan dari studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal, skripsi yang relevan dengan penelitian terkait kurikulum darurat madrasah.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, dengan tujuan data yang didapat dari satu metode dengan metode yang lainnya bisa saling melengkapi. Adapun metode metode tersebut adalah:

1. Observasi

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu kegiatan pengamatan dimana peneliti tidak mengambil bagian secara penuh dari aktivitas objek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi kepada pendidik, peserta didik dan juga orang tua untuk mendapatkan data terkait perencanaan, penerapan dan pengevaluasian kurikulum darurat pada kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri.

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, wawancara jenis ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara yaitu tema sentral yang digunakan peneliti sebagai kontrol alat pembicaraan selama wawancara berlangsung, dalam wawancara semiterstruktur pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bersifat terbuka dan jawaban dari subjek bersif meluas dan bervariasi[[3]](#footnote-3)

Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada Kepala MAN I Kota Kediri, Waka Kurikulum MAN I Kota Kediri, MAN I Kota Kediri, untuk mendapatkan data terkait arahan pengelolaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19, kerangka dasar, struktur dan muatan kurikulum darurat madrasah. Peneliti juga mewawancarai pendidik PAI yang ada di MAN I Kota Kediri Untuk mendapatkan data perkait perencanaan seperti pemilihan metode, media, tehnik, pendekatan, strategi, sumber belajar dan pemilihan materi. Tahap penerapan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam pembelajaran kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri. Tahap evaluasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri.

1. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi, dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen, buku atau file pdf. Peneliti mencari informasi dari WAKA Kurikulum MAN I Kota Kediri, Untuk mendapatkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan tujuan dari penerapan kurikulum darurat madrasah, landasan dan juga prinsip dalam penerapan kurikulum darurat, konsep pembelajaran kurikulum darurat madrasah, struktur dan muatan kurikulum darurat yang di terapkan di MAN I Kota Kediri. Selain itu peneliti juga mencari informasi dari TU MAN I Kota Kediri untuk mengetahui histotis, kultur dan ideologi MAN I Kota Kediri, keadaan dari lembaga, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan sebagainya yang mendukung dalam kegiatan penelitian ini.

1. **Tehnik Analisis Data**

Analisi data menurut Mamik dalam bukunya Metodelogi Kualitatif adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penasiran, dan verifikasi data dengan tujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk difahami dan diinterprestasi.[[4]](#footnote-4) Berikut ini merupakan langkah langkah dalam analisis data yang akan dilakukan:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabtraksian dan pengtransformasian data kasar yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan, pada tahap awal peneliti melakukan reduksi data seperti: menentukan kerangka konseptual, menentukan permasalahan, menentukan pendekatan dalam pengumpulan data. Selama pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data seperti: membuat ringkasan, mencari tema tema, menulis memo, dan lain lain.

Reduksi data ini bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan dalam kegiatan penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil dari pengamatan, juga akan mempermudah peneliti untuk mencari dan juga melengkapi data bila diperlukan.

1. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, data data yang telah didapatkan peneliti dari prosedur penelitin akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Peneliti harus dapat menyajikan data secara sistematis, agar mudah untuk difahami antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dan untuk mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

1. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti membuat rumusan proposisi terkait implementasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri, mengangkat sebagai temuan penelitian dan dilanjutkan mengkaji data secara berulang ulang, pegelompokan data yang telah terbentuk serta proposisi yang telah dirumuskan. Selanjutnya peneliti melaporkan hasil dari kegiatan penelitian terkait implementasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri dan juga melaporkan temuan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Hasil dari kesimpulan tersebut merupakan jawaban sementara atas fokus penelitian yang diajukan sebelumnya. Kesimpulan yang diambil peneliti masih bersifat sementara, oleh karena itu kesimpulan penelitian harus selalu diverivikasi selama penelitian berlangsung hingga sampai menemukan kesimpulan akhir.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian untuk menguraikan tentang usaha usaha tentang usaha usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangat penting untuk dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari penelitian. Barikut tahapan pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Tahap perpanjangan pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti apakan data yang nantinya akan dilaporkan merupakan data yang sudah valid atau belum. Apabila data yang telah didapatkan telah dilakukan pengecekan kembali pada sumber data di MAN I Kota Kediri, dan belum terbukti kebenaran datanya, maka peneliti akan melakukan pengamatan kembali yang lebih mendalam hingga data yang didapatkan sudah dapat dipastikan kebenarannya (*kredibel*).

1. Peningkatan Ketekunan

Dalam tahap peningkatan ketekunan ini, peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan berkelanjutan terkait implementasi kurikulum darurat di MAN I Kota Kediri, agar data data yang didaptkan dalam kegiatan penelitian dapat tertulis secara pasti dan lengkap. Dalam peningkatan ketekunan ini peneliti harus mengecek ulang apakah hasil penelitiannya telah mendeskripsikan secara lengkap tentang fokus penelitian. Selain itu peneliti juga dapat mepelajari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian.

1. Triangulasi

Dalam tahap triangulasi ini, data data yang telah didapatkan peneliti akan dicek keabsahan datanya dengan menggabungkan data yang didapat dari berbagai tehnik pengumpulan dan sumber data. Peneliti juga menerapkan tehnik wawancara dengan beberapa informan, data yang didapatkan dari satu informan akan dibandingkan dengan informan yang lainnya. Peneliti juga membandingkan data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum darurat madrasah di MAN I Kota Kediri.

1. **Tahap Tahap Penelitian**

Tahap tahapan penelitian berisi tentang tahapan yang akan ditempuh oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini atau komponen komponen yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari kegiatan penelitian ini. Adapun tahap tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan
2. Menyusun Rancangan Penelitian

Langkah awal dalam sebuah penelitian adalah merancang seperti apa penelitian yang akan dilakukan, menentukan fokus penelitian serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Semakin matang perencanaan yang ada dalam sebuah penelitian, akan semakin bagus juga hasil yang akan didaptkan dalam sebuah penelitian tersebut.

1. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum peneliti menentukan lokasi dari penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkunjung dan dan melakukan wawancara kepada WAKA Kurikulum MAN I Kota Kediri,untuk memastikan apakah di lembaga pendidikan tersebut memang menerapkan kurikulum darurat madrasah dalam kegiatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

1. Mengurus Perizinan

Prosedur dalam kegiatan penelitian harus diterapkan, termasuk mengurus perizinan kegiatan penelitian yang berasal dari Fakultas Tarbiyah IAIT Lirboyo Kediri sangatlah dibutuhkan, karena surat izin ini akan mempengaruhi keadaan dari lembaga dengan kehadiran seorang peneliti. Dengan adanya surat izin yang dikeluarkan dari pihak Fakultas Tarbiyah akan mengurangi setidaknya ketertutupan lembaga atas kehadiran seorang peneliti.

1. Menjajaki dan Memiliki Keadaan Lapangan

Kegiatan penjajakan lapangan ini peneliti akan melakukan sosialisasi diri dengan keadaan lembaga penelitian dan lebih mengenal unsur yang ada pada suatu lembaga. Kegiatan penjajakan ini untuk mengetahui apakan kehadiran peneliti di lembaga tersebut benar benar diterima, sehingga tidak ada data yang disembunyikan atau tersembunyikan.

1. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Ketika peneliti malakukan penjajakan dan mensosialisasikan diri ke lembaga, ada hal penting yang juga harus dilakukan yaitu memilih informan yang dapat memberikan informasi secara menyeluruh tentanng keadaan lembaga, informan yang kita pilih harus benar benar seseorang yang independen dari orang lain dan kita serta antara kepentingan penelitian dan kepentingan karir. Informan yang akan ikut andil dalam kegiatan penelitian ini adalah Kepala MAN I Kota Kediri, Waka Kurikulum MAN I Kota Kediri, WAKA Kesiswaan MAN I Kota Kediri, Pendidik mata pelajaran PAI, peserta didik yang ada di MAN I Kota Kediri dan juga orang tua dari peserta didik.

1. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti harus menyiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti menyiapkan surat izin untuk mengadakan kegiatan penelitian, melakukan kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, mempersiapkan alat tulis, alat perekam suara, dan kamera foto untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan penelitian ini.

1. Persoalan Etika Penelitian

Peneliti akan berinteraksi, bergaul dan hidup bersama dengan orang orang, baik secara individu ataupun secara kelompok. Peneliti harus benar benar memperhatikan serta menerapkan niali dan norma yang sesuai dengan masyarakat dan tuntunan agama, hal ini untuk mengantisipasi adanya persoalan etika ketika peneliti melakukan kegiatan penelitian.

1. Tahap penelitian
2. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini, semua data yang akan digunakan peneliti akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap Kepala MAN I Kota Kediri, Waka Kurikulum MAN I Kota Kediri, WAKA Kesiswaan MAN I Kota Kediri, Pendidik mata pelajaran PAI, peserta didik yang ada di MAN I Kota Kediri dan juga orang tua dari peserta didik.

1. Penyusunan Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini terkumpul, peneliti akan menyusun data tersebut dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang didapatkan dari penelitian.

1. Analisi Data

Setelah data penelitian tersusun, peneliti akan mengolah data dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian . Setelah data dianalisis, peneliti dapat menyusun laporan penelitian dan menyimpilkan hasil dari kegiatan penelitian.

1. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini didapakan dari data yang telah terkumpul yang sebelumnya telah dianalisis, agar data yang disimpulkan merupakan data yang valid.

1. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan yang paling akhir dari kegiatan penelitian, seluruh data yang didapatkan dari kegiatan penelitian dikumpulkan dan dianalisis, baru kemudian peneliti menyusun dalam bentuk laporan penelitian yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kota Kediri.

1. Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*  (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 7. [↑](#footnote-ref-1)
2. Hary Wiyanto, “Wawancara Kepala Madrasah. MAN I Kota Kediri, 09 maret 2021, [↑](#footnote-ref-2)
3. Fitrah Muh dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 68-69. [↑](#footnote-ref-3)
4. Mamik, *Metodelogi Kualitatif*  (Sidoarjo: Zifatama Publizher, 2015), h. 133-134. [↑](#footnote-ref-4)